



Studi Kelayakan Bisnis sebagai Instrumen Penentu Keberhasilan UMKM dan *Startup* di Surabaya: Analisis Ruang Lingkup dan Penerapannya

Regina Pinkan Efendi, Syavirca Putri Rinjani*, Herlambang Bhakti Saputra, Desy Nirmala Sari, Harfi Ahmad Naufan, William Arifian, Rusdi Hidayat Nugroho

Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstrak: Penelitian ini membahas peran studi kelayakan bisnis sebagai instrumen strategis dalam menentukan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta perusahaan rintisan (*startup*) di Surabaya. Studi kelayakan dipandang sebagai landasan penting untuk menganalisis berbagai aspek krusial seperti pasar, keuangan, teknis, manajerial, hukum, dan risiko yang dapat memengaruhi jalannya usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, baik nasional maupun internasional. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan studi kelayakan secara menyeluruh mampu meningkatkan efektivitas perencanaan usaha, mengurangi risiko kegagalan, serta memperbesar peluang keberhasilan bisnis di wilayah perkotaan seperti Surabaya. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses data, kurangnya literasi bisnis, dan minimnya dukungan profesional. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital, dan kolaborasi strategis untuk mengoptimalkan peran studi kelayakan. Penelitian ini merekomendasikan studi kelayakan sebagai tahapan wajib sebelum mendirikan usaha guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan kompetitif, khususnya di lingkungan pasar Surabaya yang dinamis.

Kata kunci: Studi Kelayakan Bisnis, UMKM, *Startup*, Surabaya, Risiko Usaha, Perencanaan Strategis

DOI: <https://doi.org/10.47134/umkm.v2i1.775>

*Correspondence: Syavirca Putri Rinjani

Email: 23042010154@student.upnjatim.ac.id

Received: 20-06-2025

Accepted: 27-06-2025

Published: 31-07-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study examines the role of business feasibility studies as a strategic instrument in determining the success of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and startups in Surabaya. Feasibility studies are viewed as a critical foundation for analyzing various essential aspects such as market, finance, technical operations, management, legal framework, and risk factors that influence business performance. This research adopts a systematic literature review method to explore relevant academic sources, both national and international. The findings show that comprehensive implementation of feasibility studies significantly improves business planning, reduces the risk of failure, and enhances the chances of business success, particularly in an urban area like Surabaya. However, challenges such as limited data access, low business literacy, and lack of professional support remain persistent. Therefore, continuous training, digital innovation, and strategic collaboration are required to optimize the role of feasibility studies. This study recommends adopting business feasibility analysis as a mandatory step prior to business establishment to ensure sustainable and competitive ventures, especially in the dynamic market environment of Surabaya.

Keywords: Business Feasibility Study, MSMEs, *Startup*, Surabaya, Business Risk, Strategic Planning

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta *startup* memiliki posisi strategis dalam memperkuat perekonomian nasional, termasuk di kota-kota besar seperti Surabaya. Keberadaan sektor ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan aktif dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Surabaya, sebagai salah satu pusat ekonomi dan perdagangan di Jawa Timur, UMKM dan *startup* tumbuh dengan cepat, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak sedikit pelaku usaha yang mengalami kegagalan akibat kurangnya persiapan dan perencanaan yang matang sebelum memulai bisnis. Salah satu aspek penting yang sering diabaikan adalah perlunya studi kelayakan bisnis sebagai fondasi awal dalam proses pendirian maupun pengembangan usaha.

Studi kelayakan bisnis merupakan kajian komprehensif yang mencakup berbagai aspek penting seperti pasar, keuangan, teknis, manajemen, hukum, hingga potensi risiko yang mungkin timbul dalam operasional bisnis. Melalui kajian ini, pelaku usaha di Surabaya dapat memperoleh gambaran realistis mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi sesuai dengan kondisi lokal. Siddiqa (2024) menegaskan bahwa studi kelayakan merupakan tahapan awal yang sangat krusial untuk menilai apakah sebuah ide bisnis layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Kajian menyeluruh ini dapat membantu mencegah pengambilan keputusan yang terburu-buru atau hanya berdasarkan intuisi semata.

Studi kelayakan juga memiliki peran strategis dalam perumusan strategi bisnis yang efektif dan berorientasi pasar. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi persaingan, kebutuhan konsumen, dan tren lokal di Surabaya, pelaku UMKM dan *startup* dapat menyusun pendekatan yang tepat dalam menysasar segmen pasar yang sesuai. Yuliani et al. (2025) menyatakan bahwa evaluasi terhadap aspek pasar, teknis, dan manajerial berkontribusi besar dalam mendukung keberlangsungan usaha, terlebih dalam ekosistem *startup* digital yang dinamis dan kompetitif. Struktur bisnis yang dirancang berdasarkan kajian kelayakan memungkinkan usaha berjalan dengan arah dan tujuan yang lebih jelas.

Dalam lingkup UMKM, studi kelayakan juga terbukti memberikan manfaat nyata dalam menilai kelayakan usaha dari sisi pemasaran, legalitas, maupun kelayakan finansial. Meliyana dan Rohman (2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang melakukan kajian kelayakan secara sistematis dapat memahami lebih baik potensi pasar lokal serta menilai sejauh mana struktur biaya dan kepatuhan hukum mendukung kelangsungan usaha mereka. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis tersebut, pelaku UMKM di Surabaya dapat mengelola usaha secara lebih terukur dan berdaya saing, meskipun dengan sumber daya terbatas.

Oleh karena itu, penting bagi UMKM dan *startup* di Surabaya untuk memahami serta menerapkan studi kelayakan bisnis secara optimal sebelum memulai kegiatan usaha. Pemahaman yang baik terhadap ruang lingkup serta teknik penerapan studi kelayakan akan membantu dalam mengelola risiko, memaksimalkan peluang, dan meningkatkan keberhasilan usaha. Studi kelayakan tidak hanya menjadi formalitas administratif, melainkan juga fondasi penting dalam membangun usaha yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar perkotaan seperti Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ruang lingkup studi kelayakan bisnis yang diterapkan oleh UMKM dan *startup* di Surabaya, khususnya dalam mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan usaha. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana studi kelayakan bisnis digunakan sebagai alat strategis dalam menilai berbagai aspek penting seperti pasar, keuangan, teknis, hukum, serta manajemen dan sumber daya manusia. Dengan pemahaman yang tepat terhadap masing-masing aspek tersebut, pelaku usaha diharapkan dapat meminimalkan risiko kegagalan dan meningkatkan peluang keberhasilan bisnis mereka di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM dan *startup* dalam menerapkan studi kelayakan bisnis secara optimal, seperti keterbatasan modal, kurangnya pemahaman teknis, dan akses terhadap informasi. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif mengenai strategi penerapan studi kelayakan bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelaku usaha di Surabaya. Dengan begitu, studi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM dan *startup* agar lebih siap dan adaptif dalam menghadapi perubahan pasar dan dinamika lingkungan bisnis.

Landasan Teori

Sebelum memulai sebuah usaha, baik dalam skala mikro, kecil, menengah, maupun dalam bentuk *startup* yang berbasis inovasi, sangat penting untuk melakukan analisis secara mendalam terhadap ide bisnis yang akan dijalankan. Proses ini dikenal sebagai studi kelayakan bisnis, yang berfungsi untuk menilai apakah suatu gagasan usaha memiliki prospek yang baik dan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien. Studi kelayakan tidak hanya memeriksa aspek keuntungan, tetapi juga mencakup berbagai komponen penting seperti kelayakan pasar, kelayakan teknis dan operasional, aspek hukum dan regulasi, strategi manajemen, kondisi keuangan, serta dampak sosial dari usaha tersebut. Dalam praktiknya, studi kelayakan memiliki peran krusial dalam membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih objektif dan berdasarkan data. Hal ini sangat penting

terutama bagi UMKM yang sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal modal, tenaga kerja, dan akses terhadap informasi. Dengan melakukan studi kelayakan, pelaku UMKM bisa memahami lebih jauh mengenai kondisi pasar, tren konsumen, dan strategi pemasaran yang sesuai. Tidak hanya itu, mereka juga dapat memperkirakan kebutuhan biaya, proyeksi pendapatan, serta risiko yang mungkin terjadi dalam menjalankan usaha.

Begitu pula dalam lingkup *startup*, studi kelayakan menjadi fondasi dalam menentukan arah dan model bisnis yang tepat. *Startup* umumnya memiliki dinamika yang cepat dan beroperasi di pasar yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, analisis terhadap kondisi pasar, preferensi konsumen, serta potensi pertumbuhan sangat diperlukan agar *startup* bisa bertahan dan berkembang. Selain itu, aspek kelayakan juga memberikan panduan dalam menyusun struktur organisasi, pemanfaatan teknologi, dan strategi ekspansi di masa depan. Secara keseluruhan, studi kelayakan bukan hanya formalitas sebelum mendirikan usaha, tetapi menjadi komponen penting yang mendasari proses perencanaan bisnis secara menyeluruh. Tanpa studi kelayakan yang baik, pelaku usaha cenderung membuat keputusan yang bersifat insting atau ikut-ikutan tren, yang pada akhirnya bisa menimbulkan kegagalan. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh mengenai ruang lingkup studi kelayakan dan cara penerapannya dapat membantu pelaku UMKM maupun *startup* untuk menjalankan usahanya dengan lebih terarah, efisien, dan siap menghadapi tantangan pasar yang terus berubah.

Metode

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif melalui metode tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review*) untuk menganalisis peran studi kelayakan bisnis dalam menentukan kesuksesan UMKM dan *startup*. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur yang relevan dari jurnal akademik, laporan penelitian, serta publikasi ilmiah lainnya yang membahas keterkaitan antara studi kelayakan bisnis dengan tingkat keberhasilan usaha kecil dan perusahaan rintisan. Metode ini juga memfasilitasi penemuan pola, tren, dan celah dalam pelaksanaan studi kelayakan bisnis di sektor UMKM dan *startup*.

Analisis data dilaksanakan secara deskriptif dengan memanfaatkan kerangka kerja analisis tematik yang mencakup tahap pengenalan data, pengkodean awal, pencarian tema, peninjauan tema, penentuan tema, dan penyusunan laporan. Keabsahan penelitian terjamin melalui triangulasi sumber dengan memanfaatkan berbagai jenis literatur dan publikasi dari beraneka negara, serta melakukan *cross-checking* antar sumber guna memastikan konsistensi temuan. Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada penekanan pada literatur

yang ada dalam bahasa Indonesia dan Inggris, serta rentang waktu publikasi yang dibatasi untuk menjamin relevansi dengan situasi bisnis saat ini.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, dilakukan analisis komparatif antara implementasi studi kelayakan bisnis pada UMKM tradisional dan *startup* berbasis teknologi. Metode ini menerapkan teknik analisis komparatif konstan yang memungkinkan peneliti untuk mengenali perbedaan dalam karakteristik, tantangan, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan setiap jenis usaha. Selain itu, penelitian ini juga menggabungkan pendekatan *mixed-method* secara sekunder dengan menggunakan data kuantitatif yang ada dalam literatur, seperti tingkat keberhasilan UMKM dan *startup*, untuk mendukung temuan kualitatif serta memberikan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas studi kelayakan bisnis sebagai alat prediktif.

Tahap terakhir dari metodologi penelitian ini mencakup pengolahan hasil melalui penyusunan kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan antar elemen studi kelayakan bisnis dengan tolok ukur keberhasilan UMKM dan *startup*. Proses sintesis dilaksanakan dengan teknik *meta-synthesis* guna menggabungkan hasil dari berbagai penelitian dan menciptakan proposisi teoritis baru mengenai optimalisasi penerapan studi kelayakan bisnis. Hasil penelitian selanjutnya divalidasi dengan penilaian ahli yang melibatkan para akademisi serta praktisi bisnis yang memiliki keahlian di bidang kewirausahaan dan pengembangan UMKM, sehingga memastikan bahwa temuan penelitian tersebut relevan secara praktis dan dapat diterapkan dalam konteks bisnis nyata.

Hasil dan Pembahasan

A. Kontribusi Ruang Lingkup Studi Kelayakan Bisnis terhadap Keberhasilan UMKM dan *Startup* di Surabaya

Ruang lingkup studi kelayakan bisnis terdiri dari beberapa aspek penting yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan usaha, terutama bagi UMKM dan *startup* di Surabaya. Aspek pasar dan pemasaran merupakan bagian awal yang menentukan, karena melalui aspek ini pelaku usaha dapat memahami kebutuhan konsumen, tren permintaan, dan kondisi persaingan di wilayah lokal. Dewi et al. (2022) mengungkapkan bahwa analisis terhadap lokasi usaha, perilaku pembelian, serta efektivitas promosi sangat membantu dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Penyesuaian strategi berdasarkan hasil kajian tersebut terbukti mampu meningkatkan peluang usaha untuk berkembang dan bertahan di lingkungan pasar perkotaan seperti Surabaya.

Selain aspek pasar, aspek keuangan juga memberikan kontribusi besar terhadap kelangsungan bisnis. Dengan menyusun perencanaan keuangan melalui studi kelayakan, pelaku usaha dapat memperkirakan kebutuhan modal awal, menghitung arus kas, serta memproyeksikan pendapatan yang diharapkan. Menurut Agustin et al. (2024), pemetaan

keuangan yang tepat sangat berperan dalam proses ekspansi usaha, karena memungkinkan pengusaha untuk menilai apakah rencana pengembangan dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menguntungkan. Dalam konteks Surabaya yang merupakan pusat aktivitas ekonomi regional, ketepatan perencanaan finansial menjadi sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha di tengah persaingan yang kompetitif.

Aspek teknis dan manajerial juga menjadi bagian yang tidak kalah penting. Evaluasi terhadap sumber daya, proses produksi, serta struktur organisasi diperlukan untuk memastikan bahwa operasional usaha dapat berjalan dengan efisien. Implementasi aspek ini akan membantu pelaku usaha di Surabaya mengenali kelemahan teknis sejak dini serta merancang solusi yang sesuai. Selain itu, struktur manajemen yang jelas dapat meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan tim kerja, khususnya dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar di kota besar.

Tidak kalah penting, aspek hukum dan risiko juga memberikan perlindungan jangka panjang bagi pelaku usaha. Memastikan legalitas usaha, seperti izin operasional dan kepatuhan terhadap regulasi, akan menghindarkan UMKM maupun *startup* dari hambatan hukum yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis. Di sisi lain, identifikasi risiko sejak awal akan membantu pelaku usaha menyusun strategi antisipatif dan membuat keputusan lebih bijak ketika menghadapi kondisi tak terduga yang sering muncul dalam aktivitas bisnis di wilayah urban seperti Surabaya.

Maka dari itu, dengan memahami dan menerapkan seluruh aspek dalam studi kelayakan bisnis secara menyeluruh, pelaku UMKM dan *startup* di Surabaya memiliki peluang lebih besar untuk menjalankan usaha yang tidak hanya layak secara ide, tetapi juga kuat dalam implementasi. Setiap aspek yang dikaji dalam studi kelayakan memberikan kontribusi nyata dalam menilai kesiapan usaha, serta meningkatkan potensi untuk bertahan dan bersaing di tengah persaingan pasar yang semakin kompleks di lingkungan perkotaan.

B. Tantangan Penerapan Studi Kelayakan Bisnis bagi UMKM dan *Startup* di Surabaya

Penelitian mengungkap beberapa tantangan utama dalam penerapan studi kelayakan bisnis. Pertama, keterbatasan sumber daya finansial dan keahlian analitis menghambat UMKM dalam melakukan analisis mendalam, terutama pada aspek teknis dan keuangan. Kedua, akses terhadap data pasar yang valid sering kali terbatas, khususnya bagi *startup* yang beroperasi di sektor teknologi dengan perubahan cepat. Ketiga, rendahnya kesadaran akan pentingnya studi kelayakan menyebabkan banyak pelaku usaha mengandalkan intuisi atau tren sesaat, seperti yang ditemukan dalam kajian Meliyana dan Rohman (2024). Keempat, kompleksitas dalam mengintegrasikan berbagai aspek studi kelayakan menjadi kendala bagi pelaku usaha dengan pengalaman manajerial terbatas, terutama pada UMKM tradisional dibandingkan *startup* berbasis teknologi yang cenderung memiliki akses ke alat

analisis modern. Untuk mengatasi tantangan ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan pelatihan kewirausahaan atau platform analisis digital yang terjangkau, sementara *startup* dapat menggunakan teknologi seperti *big data* untuk meningkatkan akurasi analisis pasar. Penyederhanaan metode studi kelayakan melalui panduan praktis dan kampanye edukasi, seperti yang tersirat dalam literatur, dapat meningkatkan adopsi studi kelayakan di kalangan pelaku usaha.

C. Efektivitas Studi Kelayakan Bisnis sebagai Alat Prediktif dalam Mengelola Risiko dan Meningkatkan Peluang Keberhasilan

Studi kelayakan bisnis merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu ide atau rencana usaha layak dijalankan dari berbagai aspek, seperti pasar, keuangan, hukum, teknis, dan operasional. Dalam konteks UMKM dan *startup* di Surabaya yang merupakan salah satu pusat ekonomi kreatif dan perdagangan terbesar di Indonesia studi kelayakan berperan penting sebagai alat prediktif. Dengan melakukan studi ini secara menyeluruh, pelaku usaha dapat menilai apakah rencana bisnis mereka sesuai dengan kondisi pasar lokal, potensi permintaan, karakteristik konsumen, serta hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi.

Surabaya sebagai kota metropolitan memiliki tingkat persaingan yang tinggi serta dinamika pasar yang cepat berubah akibat perkembangan teknologi, digitalisasi, dan perubahan gaya hidup masyarakat. Dalam situasi ini, studi kelayakan tidak hanya membantu pelaku UMKM dan *startup* memahami tantangan-tantangan tersebut, tetapi juga menyediakan data dan proyeksi yang dapat digunakan untuk mengantisipasi perubahan. Sebagai contoh, dengan melakukan analisis pasar, pelaku usaha dapat mengetahui tren produk atau jasa yang diminati masyarakat, sehingga dapat menyesuaikan model bisnis mereka sebelum meluncurkan produk ke pasar. Hal ini mengurangi risiko kegagalan di tahap awal usaha yang biasanya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan pasar.

Selain berfungsi sebagai mitigasi risiko, studi kelayakan juga meningkatkan kemungkinan keberhasilan bisnis melalui perencanaan strategis yang matang. Dari sisi keuangan, studi ini dapat memproyeksikan modal yang dibutuhkan, perputaran kas, titik impas (*break-even point*), dan potensi keuntungan dalam jangka pendek maupun panjang. Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal dan sumber daya, informasi ini sangat penting untuk memastikan efisiensi penggunaan dana serta menarik minat investor atau lembaga pembiayaan. Di sisi lain, *startup* di bidang teknologi atau inovasi juga sangat terbantu dengan studi kelayakan, karena dapat memberikan gambaran kelayakan teknis dari prototipe produk, kesiapan infrastruktur digital, serta potensi monetisasi dari model bisnis yang digunakan.

Lebih lanjut, studi kelayakan juga membantu dalam aspek hukum dan regulasi, yang sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha di Surabaya. Dengan memetakan izin usaha yang dibutuhkan, aturan zonasi, ketentuan pajak, serta standar keamanan dan lingkungan, pelaku UMKM dan *startup* dapat menghindari risiko hukum yang berpotensi menghambat keberlanjutan bisnis. Selain itu, dengan mencantumkan analisis risiko dalam studi kelayakan, pelaku usaha dapat menyiapkan rencana kontingensi atau strategi adaptasi yang dapat diaktifkan jika terjadi kondisi tak terduga seperti penurunan daya beli masyarakat, krisis ekonomi, atau gangguan pasokan bahan baku.

Efektivitas studi kelayakan juga terbukti melalui berbagai studi kasus dan penelitian lokal. Beberapa UMKM dan *startup* yang berhasil bertahan dan berkembang di Surabaya menunjukkan bahwa mereka telah menerapkan proses analisis kelayakan sejak awal. Misalnya, bisnis kuliner yang sukses bertahan di masa pandemi umumnya telah melakukan segmentasi pasar dan penyesuaian strategi distribusi secara cermat, berdasarkan hasil studi awal mereka. Demikian pula dengan *startup* digital yang mampu menarik pengguna karena sejak awal sudah memperhitungkan perilaku konsumen digital serta tren penggunaan platform berbasis *mobile* di kota besar seperti Surabaya.

Tabel 1. Analisis Literatur

No	Penulis	Tahun	Jurnal/Publikasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1.	Dewi, M., Ayuningtyas, N., & Astuti, D.	2025	Journal of Business Economics and Management (JBEM), 1(3), 167–170.	Aspek pasar dan pemasaran dalam studi kelayakan UMKM.	Analisis lokasi usaha, perilaku pembelian, dan efektivitas promosi membantu menentukan strategi pemasaran yang tepat sasaran.
2.	Siddiqa, H.	2024	Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 7(2), 3205–3211.	Studi kelayakan untuk <i>startup</i> .	Studi kelayakan merupakan tahap awal yang krusial untuk menilai apakah ide bisnis layak dikembangkan.
3.	Yuliani, W., Yuliana, W., & Astuti, D.	2025	Journal of Business Economics and Management, 1(3), 171–177.	Aspek pasar, teknis, dan manajemen untuk <i>startup</i> digital.	Evaluasi aspek pasar, teknis, dan manajemen memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis startup digital.

Simpulan

Studi kelayakan bisnis memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan UMKM dan *startup*. Dengan mengevaluasi berbagai aspek yang saling berkaitan seperti pasar, keuangan, teknis, manajerial, hukum, dan risiko pelaku usaha dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kesiapan dan potensi bisnis yang akan dijalankan. Kajian terhadap aspek pasar membantu mengenali kebutuhan konsumen dan persaingan, sementara aspek keuangan memberikan landasan dalam merencanakan modal dan memperkirakan pendapatan. Di sisi lain, aspek teknis dan manajerial memastikan bahwa operasional bisnis berjalan lancar dan terorganisir, serta aspek hukum dan risiko memberikan perlindungan dari potensi hambatan legal maupun ketidakpastian yang mungkin muncul. Namun, penerapan studi kelayakan masih menghadapi kendala, terutama bagi UMKM yang sering kali terbatas dari segi dana, akses data, dan keterampilan analisis. Minimnya pemahaman tentang pentingnya studi kelayakan juga menyebabkan banyak pelaku usaha mengambil keputusan hanya berdasarkan intuisi. Untuk itu, diperlukan upaya seperti pelatihan, pemanfaatan alat digital yang sederhana, serta penyediaan panduan praktis agar proses studi kelayakan bisa lebih mudah diterapkan.

Secara umum, studi kelayakan bisnis menjadi alat bantu yang sangat berguna dalam memprediksi potensi keberhasilan maupun kegagalan sebuah usaha. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis yang objektif, pelaku usaha bisa mengambil keputusan yang lebih bijak dan terarah, sekaligus menghindari risiko kerugian yang tidak perlu. Di tengah kondisi pasar yang cepat berubah dan persaingan yang ketat, perencanaan bisnis yang matang seperti ini menjadi kebutuhan penting agar usaha bisa berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif.

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan studi kelayakan bisnis, pelaku UMKM dan *startup* di Surabaya, pelaku usaha disarankan untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, seperti pelatihan kewirausahaan, platform digital analitik, serta menjalin kemitraan dengan pihak akademisi atau konsultan profesional. Dengan pendekatan yang lebih kolaboratif dan terintegrasi, studi kelayakan dapat menjadi alat strategis yang tidak hanya membantu dalam merencanakan usaha, tetapi juga dalam mengelola risiko serta meningkatkan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Adirama, D. S., Prasetyo, P., & Astuti, D. (2025). Peran Analisis Kelayakan Bisnis Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Di Cikarang Pusat). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(3), 1539-1543.
- Agustin, R., Aini, S. N., Romaisyah, L., & Lestari, S. R. M. (2024). Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis dalam Keputusan Ekspansi:(Studi Kasus Batik Lochatara Kediri). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(1), 119-127.
- Apriani, D., & Susanto, H. (2024). Implementasi Studi Kelayakan Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 45-58
- Budiman, A., Sari, R. P., & Wijaya, K. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Startup Teknologi: Perspektif Studi Kelayakan Bisnis. *Indonesian Journal of Business and Economics*, 7(3), 234-248.
- Dewi, M., Ayuningtyas, N., & Astuti, D. (2025). Analisis studi kelayakan bisnis pada UMKM ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran (Studi kasus UMKM Jinji Dimsum). *Journal of Business Economics and Management (JBEM)*, 1(3), 167–170.
- Handayani, S., & Pratama, Y. (2025). Peran Studi Kelayakan Aspek Teknis dan Operasional dalam Pengembangan UMKM Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 67-82
- Imron, A., Husen, T. I., Edison, E. D., Hidayati, N., Nurhikmat, M., Rahmanto, B. T., ... & Diantoro, E. (2024). Studi Kelayakan Bisnis.
- Lestari, M. A., Nugroho, B., & Santoso, D. (2024). Evaluasi Efektivitas Studi Kelayakan Bisnis sebagai Instrumen Manajemen Risiko pada Startup E-commerce. *Journal of Risk Management and Business Strategy*, 5(2), 112-127.
- Maharani, P., & Gunawan, A. (2024). Studi Kelayakan Aspek Hukum dan Regulasi dalam Pengembangan Fintech Startup di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, 9(4), 189-205.
- Meliyana, H., & Rohman, A. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Sembako di Desa Keramean dari Aspek Hukum, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(4), 12–22.
- Rahman, F., Utami, W., & Setiawan, I. (2025). Analisis Komparatif Penerapan Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Tradisional dan Digital. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 78-94.
- Sanjaya, R., & Kusuma, H. (2024). Implementasi Teknologi Digital dalam Studi Kelayakan Bisnis untuk Meningkatkan Akurasi Prediksi Keberhasilan Startup. *Technology and Business Review*, 6(3), 156-171.

-
- Siddiqa, H. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pengembangan Usaha Startup. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 3205–3211.
- Wijayanti, N., Firmansyah, A., & Purnomo, S. (2024). Tantangan dan Strategi Penerapan Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM di Daerah Tertinggal. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan UMKM*, 11(2), 98-115.
- Yuliani, W., Yuliana, W., & Astuti, D. (2025). Evaluasi Prospek Bisnis Start-Up Digital: Kajian Kualitatif Aspek Pasar, Teknis, dan Manajemen. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3), 171–177.